

DAFTAR PUSTAKA

- Angela Sampouw, F., Andrian Stefanus, T., & Titik Windarti, M. (2025). Relevansi Budaya dan Adat Indonesia Terhadap Teologi Kristen. *Jurnal Silih Asuh : Teologi dan Misi*, 2(1), 34–45.
- Antu, A. W., Karlan, L. O., Semiaji, T., Sitharesmi, R. D., & Dajafar, N. (2024).
- Askhari, M. (2019). *Sakramen Pembaptisan Dalam Ajaran Kristen Katolik Dan Kristen Protestan Dan Pelaksanaannya Di Gereja Santo Yakobus Mariso Dan Gereja GPIB Bukit Zaitun Di Kota*. Universitas Islam Negeri (UIN) Allaudin: Makassar. Vol. 8.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau. (2025). *Kabupaten Lamandau dalam Angka 2025*. BPS Kabupaten Lamandau.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau. (2014). *Statistik daerah Kecamatan Bulik Timur*. Lamandau: BPS Kabupaten Lamandau.
- Bakker, J.M.W. (2022). *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius
- Bernadus, M. E. (2024). Penghormatan kepada Para Leluhur dalam Ritus Bau Lolon dan Perbandingannya dengan Devosi kepada Para Kudus. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 6(1), 41–48. <https://doi.org/10.23887/jabi.v6i1.69815>
- Bato, K., Manuk, A. G., & Camnahas, A. (2023). Menggali Makna Ritus Huler Wair Dan Hubungannya Dengan Sakramen Pembaptisan. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.23887/jabi.v5i2.59323>
- Blasius Superma Yese. (2024). Panggilan dan Tugas Bapak-Ibu Baptis Dalam Gereja Katolik. *Jurnal Magistra*, 2(3), 110–118. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i3.150>
- Chandra, F., Arqon, M., Bahri, R. A., & Al Jamili, M. F. (2024). Ritual Adat Sebagai Instrumen Hukum Tidak Tertulis Masyarakat Jambi dalam Perspektif

Filsafat Hukum. *Legalitas: Jurnal Hukum*, 16(2), 122–132.
<https://doi.org/10.33087/legalitas.v16i2.699>

Dey, Nina Putri Hayam;, & Djumaty, B. L. (2019). Modal Sosial Dewan Adat Dayak (Dad) Kabupaten, Dalam Melestarikan Kearifan Lokal Di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 3(1), 1–11.

Dey, Nina Putri Hayam, Suwartiningsih, S., & Purnomo, D. (2012). Aspek Budaya , Sosial Dan Ekonomi Dari Tiwah (Ritual Masyarakat Dayak Tomun Lamandau). *studi pembangunan Interdisiplin*, XXI(2), 174–191.

Eka, N., Mariatie, Hendri, & Santika, N. W. R. (2022). Dinamika Ritual Bebantan Laman pada Masyarakat Dayak Tomun di Kecamatan Delang Kabupaten Lamandau. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 9(1), 65–85. Diambil dari
<https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/bawiaayah/article/view/871>

Eka, N., Suarta, K., Lamri., & Leru. (2016). *Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Stahn-Tp Palangka Raya*. Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (Stahn-Tp) Palangka Raya.

Endraswara, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Geertz, C. (2017). *The interpretation of cultures*. New York: Basic books.

Geertz, C. (2017). *The interpretation of cultures*. New York: Basic books.

Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Hutabarat, S. A., Judijanto, L., Rahim, E. I., Nuraeni, Y., Takdir, T., Zamrud, W. O., & Yase, I. K. K. (2024). *Hukum adat Indonesia: Sejarah dan perkembangannya*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Koentjaraningrat, R. M. (1994). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan: bungarampai*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Koentjaraningrat. (1979). Pengantar Ilmu Antropologi, 1–393.

Konsili Vatikan II. (1965). *Ad gentes: Dekrit tentang kegiatan misioner Gereja*. Penerj. Hardawiryana. Konferensi WaliGereja Indonesia. (Karya asli diterbitkan 1965).

Kongregasi Ajaran Iman. (1997). *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Embuiru. Ende: Nusa Indah

Karliani, E., Mustika, M., Triyani, T., & Tardimanto, Y. (2022). Penguatan Nilai Sosial Spiritual Melalui Poster Bagi Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 di Kota Palangka Raya. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 124–131. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.205>

KGK. (2016). Katekismus Gereja katolik Catechism of the Catholic Church. *The Church and Other Faiths*, 1–273.

Liliweri, A. (2021). *Dari Sistem Kepercayaan dan Religi Tradisional ke Agama: Seri Pengantar Studi Kebudayaan*. Jakarta: Nusamedia.

Longgo sebagai Sajian dalam Ritual Adat Penyambutan Tamu di Kecamatan Tolangohula. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(2), 481. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i2.1554>

Majid, A. (2017). Analisis Data kualitatif. Makasar: Aksara Timur.

Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., Mm, C. Q. M., Santoso, Y. H., & Eliyah, S. K. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.

Nashih, M., & Ferdianto, S. (2024). Tari Japin Harapan Sebagai Tari Penyambutan Tamu Di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 13(1), 138. <https://doi.org/10.24114/gjst.v13i1.57243>

- Nugraha, D. A. W. (2024). Metode Penelitian. (*Padang: CV. Gita Lentera*), 5, 23.
- Pahlawan, A. A., Sunardi, G., & Wuryani, E. (2022). Makna Tuak Dalam Adat Pernikahan Masyarakat Dayak Pesaguan Dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Nusantara Raya*, 2(1), 1–6. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/T>
- Pelealu, O. Y., Kaunang, S. L. F., & Mandagie, G. V. F. (2024). Pentingnya Sakramen Baptis Bagi Keselamatan Menurut Katekismus Gereja Katolik. *Pineleng Theological Review*, 1(1), 83–97. <https://doi.org/10.53396/pthr.v1i1.196>
- Rahman, M. T. (2025). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramlin, R., & Nuryadin, N. (2021). Mombesara pada Penyambutan Tamu Suku Tolaki. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 289. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.225>
- Sawaludin, S., Haslan, M. M., & Basariah, B. (2023). Civic Culture dalam Kearifan Lokal Masyarakat Sade Rambitan Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 93–100. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1164>
- Sulfiana, S., Manda, D., Mustafa, M., & Najamuddin, N. (2024). Analisis Terhadap Pengobatan Tradisional Majappi-Jappi Dalam Praktek Kesehatan Masyarakat Kabupaten Soppeng. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(1), 845–855. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2242>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tahan, A., Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2021). Peranan Tokoh Adat Dalam Melastarikan Kebudayaan Lokal Di Desa Lakanmau.
- Tanuwidjaja, Sundoro., Udau, S. (2020). Iman Kristen dan Kebudayaan Populer. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 1(1), 1–14.

Turner (2017: 23). Ritual, belief and habituation: Religion and religions from the axial age to the Anthropocene. *European Journal of Social Theory*, 20(1), <https://www.researchgate.net/publication/301733559>

Widharsana, P. D. (2021). *Berjaga-jagalah dan Waspadalah: Dialog Keutamaan Hidup Kristiani*. Jakarta: Kanisius.

Wilhelmus, O. R. (2020). Sakramen Baptis Sebagai Sakramen Keselamatan Dan Persekutuan Para Murid Kristus. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20(1), 113–128. <https://doi.org/10.34150/jpak.v20i1.249>

Yohanes Paulus II. (1990). *Redemptoris missio: Misi penebus*. Penerj. Loekito. Konferensi WaliGereja Indonesia. (Karya asli diterbitkan 1990).

Yulianti, N., Sabila, I. N., & Widiyanto, A. A. (2022). Solidaritas sosial dalam ritual adat siraman Sedudo di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(10), 962–971. <https://doi.org/10.17977/um063v2i10p962-971>

Yuliza. (2020). *Adat-Istiadat dan Ritual Perkawinan pada masyarakat Aceh. penelitian sosial agama* (Vol. 5).

LAMPIRAN

Lampiran I: Data Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/Tanggal
1.	Kanisius Neto	68	Demang Bulik Timur (Ketua adat Kecamatan Bulik Timur)	Senin, 13 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
2.	Mardianus Dandu	63	Kepala adat Desa Merambang	Senin, 13 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
3.	Harto	45	Wakil Ketua adat Desa Merambang	Selasa, 14 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
4.	Pinkui	72	Sekretaris adat Desa Merambang	Rabu, 15 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
5.	Armoniharjo Soti	58	Bendahara adat Desa Merambang	Kamis, 16 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
6.	Jeffryanus Ulu, Cmf	40	Pastor Paroki Mater Dei Melata	Jumat, 17 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
7.	Yulius Suriansyah	48	Ketua DPP Paroki Mater Dei Melata	Minggu, 19 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
8.	Wawi	46	Ketua Umat Stasi St. Yosef Merambang	Senin, 20 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
9.	Hendrikus Indra, S. Pd	30	Katekis Stasi St. Yosef Merambang	Senin, 20 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
10.	Yosefa Asih Sandari	22	Ketua OMK Stasi St. Yosef Merambang	Selasa, 21 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
11.	Pebriana Ririn	35	Ketua WKRI Stasi St. Yosef Merambang	Selasa, 21 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
12.	Elias Mose	65	Umat Katolik Stasi St. Yosef Merambang	Kamis, 23 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
13.	Ignasius Feis Randa	27	Peserta ritual	Kamis, 16 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
14.	Yanuarius Gebo	24	Peserta ritual	Kamis, 16 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy

15.	Claudia Sonata Gu Kora	23	Peserta ritual	Jumat, 24 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
16.	Herlan	19	Peserta ritual	Jumat, 24 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
17.	Kornius Riki	27	Peserta ritual	Selasa, 21 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy
18.	Yusta	40	Peserta ritual	Selasa, 21 Oktober 2025 Via Whatsapp dan soft copy

Lampiran II: Pertanyaan Wawancara

Lampiran Pertanyaan Wawancara

A. Pertanyaan untuk Pemangku Adat (Demang dan Mantir Adat)

1. Menurut Bapak/Ibu, apa arti mendalam dari ritual adat *benaik benaki* bagi masyarakat Merambang yang melaksanakannya?
2. Siapa saja yang biasanya terlibat dalam pelaksanaan ritual ini, dan bagaimana peran masing-masing dalam keseluruhan prosesi?
3. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan secara runtut bagaimana tahapan atau proses pelaksanaan ritual adat *benaik benaki* dilakukan?
4. Dalam ritual ini, bagaimana fungsi dan makna dari unsur-unsur seperti ayam, besi, akar tongang, beras, tuak, dan doa atau mantra?
5. Apa makna simbolik dari benda-benda yang digunakan seperti akar tongang, sirih pinang, besi, dan lainnya dalam konteks budaya Merambang?
6. Bagaimana hubungan antara pelaksanaan ritual ini dengan keyakinan masyarakat terhadap leluhur atau roh penjaga kampung?
7. Apa yang diyakini akan terjadi jika seorang tamu atau anggota masyarakat tidak dibuatkan ritual adat *benaik benaki*? Apakah ada dampak sosial atau spiritual tertentu?

B. Pertanyaan untuk Tokoh Agama Katolik

1. Bagaimana Gereja Katolik memaknai Sakramen Baptis secara teologis, khususnya dalam konteks penyucian dan penerimaan iman?
2. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana masyarakat Merambang memahami makna penyucian dalam Sakramen Baptis? Apakah ada pengaruh budaya lokal dalam pemahaman tersebut?
3. Bagaimana sikap Gereja terhadap tradisi lokal seperti ritual adat *benaik benaki*? Apakah ada ruang dialog atau integrasi spiritual?
4. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya kesamaan makna antara *Benaik benaki* dan Sakramen Baptis, terutama dalam hal pemurnian atau penerimaan?
5. Bagaimana ritual adat *benaik benaki* dan Sakramen baptis berfungsi sebagai simbol transisi spiritual atau perubahan status dalam komunitas?
6. Dalam kedua ritual tersebut, air dan tuak digunakan. Apakah ada kesamaan makna atau simbolisme yang bisa dijelaskan dari perspektif iman Katolik?

C. Pertanyaan untuk peserta ritual

1. Setelah mengikuti ritual adat *benaik benaki*, apa yang Bapak/Ibu rasakan atau alami secara pribadi maupun sosial?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak atau manfaat yang dirasakan oleh tamu atau peserta ritual setelah mengikuti ritual ini?
3. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya hubungan atau kesamaan antara ritual adat *benaik benaki* dan Sakramen Baptis dalam kehidupan spiritual atau sosial?
4. Apa kesan atau pesan yang paling berkesan bagi Bapak/Ibu setelah mengikuti atau menyaksikan ritual adat *Benaik benaki*?

Lampiran III: Surat Ijin Penelitian

 STIPAR ENDE (SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK Jl. Gatot Subroto, Kel. Mantapaga, Kec. Ende Timur, 86317 Ende – Flores – NTT Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id 	
No	: 176/B,4/Stipar/E/X/2025
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth, Bapak Kepala Desa Merambang Di – Tempat	
Dengan hormat,	
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :	
Nama	: Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan	: Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.
Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:	
Nama	: Maria Notburga Aku
NIM	: 213323
Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "BENAIK BENAKI SEBAGAI SIMBOL INISIASI: REFLEKSI TEOLOGIS ATAS SAKRAMEN BAPTIS DALAM KONTEKS MASYARAKAT MERAMBANG" . Dari tanggal 13 Oktober 2025 sampai 27 Oktober 2025.	
Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.	
Ende, 10 Oktober 2025 Ketua Prodi PKK	
 Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th. NIDN: 2711098001	

Lampiran I V: Dokumentasi

Dokumentasi 1: Wawancara dan pengumpulan data mentah bersama para tokoh adat dan tokoh agama Desa Merambang



Dokumentasi 2: alat dan bahan ritual adat *benaik benaki*



